BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pemilik UMKM makanan ringan di Kabupaten Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig. menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikasi ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal dengan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung.

Hal ini dikarenakan modal, merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan. Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan modal berfungsi sebagai alat untuk melakukan kegiatan produksi selain membayar upah kerja juga untuk biaya lainnya. Modal sangat penting bagi setiap proses produksi, tanpa adanya modal maka produksi makanan ringan tidak akan berjalan dengan lancar. Sehingga semakin tinggi modal maka pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.[95]

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah pada tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi". Hasil penelitian diperoleh bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. Dengan kata lain jika modal meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pula pada pendapatan pedagang pasar pasca relokasi.[96]

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung.

---

[95] Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* … hal.17.

[96] Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah,"Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol.6 , No.1 ,Januari 2018.

B. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pemilik UMKM makanan ringan di Kabupaten Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig. menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikasi ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah tenaga kerja dengan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat diperlukan dalam menjalankan usaha makanan ringan, dengan kata lain tanpa adanya tenaga kerja maka tidak akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan. Jumlah tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi makanan ringan yang dihasilkan. Apabila pelaku usaha menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi makanan ringan akan bertambah pula. Jika jumlah produksi bertambah maka pendapatan yang diperoleh pun juga akan bertambah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor produksi tenaga kerja (*labour*) merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah cukup bukan hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga

kerja perlu pula diperhatikan. Besar kecilnya tenaga kerja juga akan mempengaruhi hasil produksi yang secara otomatis akan mempengaruhi tingkat pendapatan pula, jika tenaga kerja sedikit akan menyebabkan produktivitas menurun, begitupun sebaliknya.[97]

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyanto pada tahun 2015 yang berjudul "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi". Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan home industri daur ulang di Desa Seketi. Dengan kata lain jika jumlah tenaga kerja meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pula pada pendapatan home industri daur ulang di Desa Seketi.[98]

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung.

---

[97] Masyuri, *Ekonomi Mikro*…hal.126.

[98] Supriyanto,"Pengaruh Jumlah Modal dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi", *Jurnal Trisula LP2M Undar* , Edisi 2 Vol.1 , No.7 , Juli 2015.

C. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pemilik UMKM makanan ringan di Kabupaten Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig. menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikasi ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bahan baku dengan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi makanan ringan. Semakin besar jumlah bahan baku makanan ringan yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan produk makanan ringan yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterimapun juga akan semakin besar dari hasil penjualan produksinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bahan baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan

jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi.[99]

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Komang Suartawan dan I B Purbadharmaja pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar". Hasil penelitian diperoleh bahwa bahan baku berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pendapatan melalui produksi pengrajin patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Dengan kata lain jika bahan baku meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pula pada pendapatan melalui produksi pengrajin patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.[100]

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung.

---

[99] I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar" , …hal.1632.

[100] I Komang Suartawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* , Vol.6 , No.9, September 2017.

D. Pengaruh Simultan Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pemilik UMKM makanan ringan di Kabupaten Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f atau pada tabel ANOVA diperoleh hasil f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dan nilai sig. menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikasi ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel modal, jumlah tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) makanan ringan di Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memperoleh hasil bahwa uji R^2 menunjukkan hubungan antara variabel modal, jumlah tenaga kerja dan bahan baku adalah kuat. Hal ini berarti variabel dari pendapatan bisa dijelaskan oleh variabel dari modal, jumlah tenaga kerja dan bahan baku. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa fungsi produksi merupakan hubungan antara input (tanah, tenaga kerja, modal, keahlihan keusahawanan dan lain-lain) dari perusahaan dan output (jumlah produksi yang dihasilkan). Fungsi produksi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = f\ (K, L, R, T)$$

Dimana K adalah jumlah stok modal, L adalah jumlah tenaga kerja dan keahlihan keusahawanan, R adalah kekayaan alam, dan T adalah tingkat teknologi yang digunakan. Sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.[101]

Berdasarkan pembahasan semua hasil pengujian hipotesis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

[101] Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikroekonomi*,…hal.195.